BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di desa Watukenongo kecamatan pungging kabupaten Mojokerto dengan pembahasan mengenai kepercayaan masyarakat islam terhadap punden ini, maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Cara masyarakat Watukenongo dalam mempertahankan tradisi kepercayaan terhadap punden di desa Watukenongo Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto sangat unik. Yaitu dengan selalu mewariskan tradisi kebudayaan ke generasi penerusnya, meyakinkan generasi penerusnya bahwa memang benar punden yang ada di Watukenongo ini mempunyai kekuatan yang berdampak positif bagi yang mempercayainya. Serta dengan melakukan sosialisasi, tradisi ini hingga saat ini masih dipertahankan dengan baik. Selain itu punden disini juga sudah menyebar luas dikalangan masyarakat lewat perantara mulut kemulut, tradisi yang ada disini tetap bisa dipertahankan dan hingga sekarang masih tetap eksis. Fenomena ini akan bertahan sampai generasi-generasi selanjutnya jika masyarakat masih tetap merasakan dampak yang positif dalam kehidupannya, jika masyarakat merasa diuntungkan, keberadaan punden ini akan tetap menjadi yang terunggul di wilayah watukenongo ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pandangan masyarakat Islam desa watukenongo dan sekitarnya terhadap keberadaan puden meyakini bahwa punden yang selama ini bukan hanya suatu tempat yang dikeramatkan, tetapi terdapat suatu kekuatan atau kesaktian yang menyebabkan masyarakat sekitarnya percaya jika punden tersebut bisa memberikan kesembuhan bagi anak mereka yang sakit dan bisa menjadi perantara dalam mengabulkan hajat atau keinginan masyarakat tersebut. Kondisi masyarakat Islam disini yaitu Islam Abagan Disisi lain mereka tetap beragama Islam, namum disisi lain juga tetap menghormati leluhur atau nenek moyang mereka. Karena bagaimanapun mereka tidak akan melupakan generasi-generasi sebelumnya. Masyarakat Watukenongo dahulunya memang murni memuja punden tersebut, namun saat ini ada sebagian oarang yang menggeser pemahaman itu. Saat ini punden dijadikan sebagai perantara, penghubung dengan tuhan, kita hanya boleh meminta kepada Tuhan, namun dengan perantara mbah suko ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Kepada Pemerintah Desa Setempat

   Pemerintah desa setempat harus tetap bersatu dengan masyarakat desa Watukenongo dalam rangka mempertahankan Tradisi ini agar tidak hilang. Teruslah berusaha agar generasi-generasi mendatang tetap mengerti dalam memahami sebuah ritual yang ada.

2. Bagi Masyarakat Desa Setempat

   Tetaplah berusaha melestarikan budaya ini, karena tradisi ini juga membawa berkah bagi anak-anak yang sakit. Apa gunanya jika kita hidup namun tidak berguna bagi sesama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id